Information System Control Presence Employees Web-Based
CASE STUDY : WOOJIN TECH

Sthevy Simak Lando
Faculty of Engineering and Computer Science
Indonesian Computer University
Jl. Dipatiukur No. 112-116, Bandung City, West Java 40132

ABSTRACT

Along with the development of technology, more and more fields are starting to switch to computer systems, especially for data processing problems, data storage, and data security. Besides to keep the quality of information, the computer systems can help the company and employees easily process the data in order to control the employees' attendance.

Woojin Tech company is a company engaged in the car industry field to produce automotive items like rear-view mirror. Employees attendance control system is a very important role in a company that will affect the process of payroll employees. The Woojin Tech Company has not been computerized well in managing the data so it could cause such errors like losing the absences that are still using the manual method in which it may cause the employees' salaries are not well controlled.

This research is using two types of data collecting methods which are the primary data that can be done through observation and interview and the secondary data that use the data collection techniques which are needed in the process of research. The tools used in these methods are Flow Map, Context Diagram, Data Flow Diagram, Data Dictionary and Entity Rational Diagram.

Keywords : System, Information, Presence

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi makin banyak bidang yang mulai beralih ke sistem komputer terutama untuk persoalan pengolahan data, penyimpanan data, serta keamanan data. Penggunaan sistem informasi di sebuah perusahaan, selain untuk menjaga kualitas informasi, juga akan memudahkan bagi pemilik perusahaan maupun karyawan yang bertugas mengolah data seperti penghitungan gaji dan absensi karyawan.

Pada perusahaan Woojin merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry mobil untuk memproduksi barang otomotif seperti kaca spion. proses penggajian karyawan sering kali membuat bagian keuangan cukup kerepotan karena prosesnya yang cukup lama dalam menghitung data absensi, dan lembur karyawan. dalam hal penggajian dan absensi karyawan masih menggunakan cara yang sederhana atau secara tertulis, dimana karyawan mengisi data absensi ketika akan masuk jam kerja.

Hal tersebut dapat mengakibatkan berkas absensi sering terjadi kehilangan dan kekeliruan sehingga berpengaruh terhadap perhitungan jam kerja karyawan yang sulit untuk merekap absensi karyawan dan mengakibatkan gaji tidak terintegrasi dengan baik. Dari kendalan yang telah dipaparkan diatas, penulis ingin merancang sebuah **"Sistem Informasi Pengontrolan Absensi Karyawan pada Perusahaan Woijin Berbasis Web".**

II LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem

Definisi sistem yang menekankan pada prosedur yang didefinisikan oleh Richard F. Neuschel adalah sebagai berikut: Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama - sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu [3].

2.3 Konsep Dasar Informasi

Pengertian Informasi adalah Informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun yang akan datang [4]. Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan desain sistem informasi adalah : "Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya" [3].

2.3.1 Siklus Informasi

Data merupakan bentuk yang masih mentah yang belum bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut menjadi suatu model untuk dihasilkan informasi. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, melakukan keputusan berdasarkan informasi tersebut dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali.

2.3.2 Kualitas Informasi

Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) tergantung dari tiga hal, yaitu [3]:

1. Akurat (*accurate*) Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.
2. Tepat Waktu (*timelines*) Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah rusak akan tidak bernilai lagi. Karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Dewasa ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. [3]

Menurut Al-bahra Bin Ladjamudin Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut [4]:

a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponenkomponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
b. Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau mengndalikan organisasi.

2.4.1 Komponen - Komponen Sistem Informasi

1. Blok Masukan Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok Model Blok ini terdiri dari kombinasi procedure, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk manghasilkan keluaran yang diinginkan.
3. Blok Keluaran Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi Teknologi merupakan "kotak alat" (*tool box*) dalam sistem informasi.
5. Blok Basis Data Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

2.5 Pengertian Kepegawaian

Kepegawaian yang berasal dari kata pegawai memperoleh awalan ke- dan akhiran –an yang memiliki arti atau aktifitas , yaitu aktivitas memanfaatkan , memberdayakan dan lain-lain bermakna segala sesuatu yang berhubungan dengan pegawai yang dimanfaatkan ole suatu instansi dan menjadi tanggung jawab instansi tersebut [6].

a. kepegawaian dapat dilihat dari 2(dua) pengertian yaitu a. Menunjukan pada semua pegawai suatu perusahaan (lembaga, badan, kantor, dan lain-lain sebagai organisasi kerja).
b. Melukiskan prosedur-prosedur administrative mengenai pengupahan, pengaturan, dan penggantian pegawai-pegawai.

2.5.1 Jenis Jabatan

Jabatan terbagi menjadi jabatan strruktural dan jabatan fungsional. Jabatan struktural yaitu jabatan yang secara tegas disebutkan dalam struktur organisasi . Adapun tingkatan yang ada pada jabatan struktural dinamakan eselon yang disusun berdasarkan berat dan ringannya tugas , tanggung jawab ,wewenang dan hak [6].

2.5.2 Pengertian Tunjangan

Tunjangan yang diberikan organisasi/perusahaan dapat berbeda-beda jenisnya dan jumlahnya, dan oleh para ahli tunjangan ini diklasifikasikan secara berbeda. Antara lain :

1. Jaminan terhadap resiko kerja, bentuknya seperti asuransi, dana pensiun, jamsostek dan sejenisnya.
2. Pembayaran upah tidak bekerja dengan alasan tertentu, yaitu pembayaran upah kepada pegawai meskipun pegawai tersebut tidak bekerja. Untuk itu tentu saja perusahaan akan menentukan alasan-alasan yang dapat diterima kesepakatan kerja bersama dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Program peningkatan kesehatan dan kesehjahteraan, bisa berupa penyediaan berbagai macam fasilitas seperti penyediaan tempat ibadah, fasilitas olahraga, fasilitas pengobatan, fasilitas transportasi, dan lain-lain.
4. Program yang berkaitan dengan pengembangan diri karyawan, Menyangkut program-program pengembangan pegawai berupa pemberian beasiswa, program kursus singkat dan lain-lain.

5. Tunjangan yang diharuskan undang-undang, program-program yang diharuskan oleh undang-undang, yaitu beberapa bentuk pembayaran, penyedia fasilitas, yang diharuskan pemerintah untuk diberikan.

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

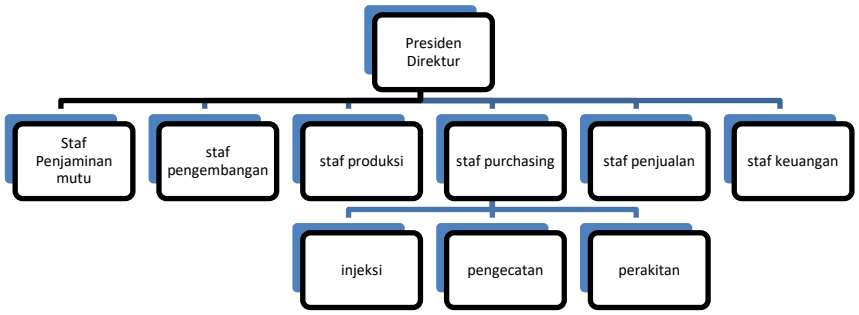
Tempat yang dijadikan penulis sebagai objek penelitian yakni sebuah perusahaan Woojin merupakan perusahaan yang bergerak untuk memproduksi barang otomotif.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 2010 telah didirikan sebuah PT. Taeheung Tech Busan South Korea oleh Park Jung Uk. Beliau seorang pembuat onderlin mobil. Pada tahun 2011 PT. Taeheung Tech telah merubah nama menjadi PT. Woojin Tech.

3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebuah perusahaan memiliki struktur organisasi yang menggambarkan interaksi, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian atau posisi yang diduduki oleh seorang karyawan dalam perusahaan. Dibawah ini adalah struktur organisasi pada PT. Woojin Tech :



Gambar 3.1 struktur organisasi
Sumber : Staf Keuangan PT. Wooijin

3.1.3 Deskripsi Tugas

1. Presiden Direktur

Presiden direktur bertugas untuk memimpin karyawan dalam perusahaan untuk mengantisipasi keadaan seluruh pasar seluruh dalam kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan.

2. Staf Penjaminan Mutu

Staf penjaminan mutu bertugas untuk menjalankan sistem yang dihasilkan oleh divisi manufacturing yang sesuai dengan kualitas produk.

3. Staf Pengembangan

Adapun tugas dari staf pengembangan yaitu :

a) Meneliti pada pengembangan pemasaran secara umum.
b) Melakukan penelitian mengenai laporan-laporan dalam rangka perkembangan aktivitas perusahaan

4. Staf Produksi

Tugas utama dari staf produksi adalah mengahasilkan produk untuk membuat berbagai macam barang sesuai permintaan pelanggan dalam mecapai biaya produksi yang rendah dan mutu produk yang tinggi.

5. Staf Purchasing

Staf *Purchasing* bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan atas ketersediaan barang.

6. Staf Penjualan

Tugas dari staf penjualan adalah :

a) Bertangung jawab dalam mengatur pengiriman barang ke tempat tujuan pemesanan.
b) Bertanggung jawab dalam proses penjualan dan promosi produk yang dimiliki perusahaan.
c) Bertanggung jawab atas tugas sebagai bagian pemasaran secara berkala kepada pemimpin perusahaan.

7. Staf Keuangan

Tugas utama staf keuangan adalah :

a) Melakukan pengecekan lapangan mengenai bagian yang terkait masalah keuangan.
b) Membuat laporan tagihan untuk memastikan tagihan terkirim kepada pelanggan dengan benar dan tepat waktu
c) Mengendalikan program dan pendapatan pengeluaran keuangan

8. Staf Injeksi

Adapun tugas sebgaia staf injeksi adalah :

a) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses produksi dan prosedur kualitas produk sebagaimana yang ditentukan oleh perusahaan yang bersangkutan.
b) Melaksanakan pengoperasian mesin dan mengontrol proses produksi

9. Staf Pengecatan

Tugas utama dari staf pengecatan adalah untuk melakukan proses pewarnaan barang sesuai target yang ditentukan oleh perusahaan.

10.Star Perakitan

Staf perakitan bertugas untuk mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan (observasi) dan wawancara kepada bagian di perusahaan yang terkait dengan absensi dan penggajian.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Dengan data sekunder yang ada, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengolah data tersebut.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan terstruktur. Dimana metode pendekatan ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana menggunakan alat-alat.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan system yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode prototyping dimana model prototyping ini dalam mengumpulkan informasi tertentu mengenai kebutuhan-kebutuhan informasi pengguna secara cepat.

3.3.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Untuk menganalisis sistem penulis menggunakan aliran data sebagai berikut :

1. Flow Map merupakan bagan alir sistem yang digunakan untuk menggambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan/organisasi.
2. Diagram Konteks adalah diagram tingkat tinggi dari diagram alira data yang merupakan gambaran global dari sistem yang menggambarkan aliran-aliran data ke dalam maupun keluar suatu sistem dan merupakan alat yang digunakan untuk melihat batasan antara sistem dengan entitas eksternal.
3. Data Flow Diagram merupakan salah satu alat dalam perancangan sistem yang menggunakan simbol-simbol untuk menggambarkan aliran data melalui serangkaian proses yang saling berhubungan.
4. Kamus data adalah suatu penjelasan tertulis mengenai data yang berada di dalam database.
5. Perancangan Basis Data Basis data terdiri atas dua kata, yaitu basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai tempat bersarang/berkumpul, sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa, konsep keadaan, dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, symbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

3.3 Analisis Sistem yang Berjalan

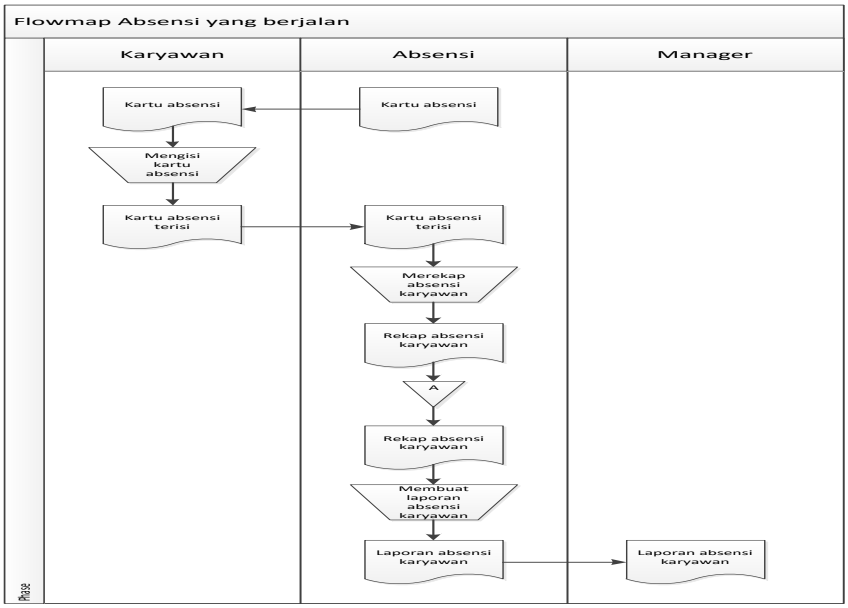
3.2.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan pada Perusahaan Wooijin saat ini dijelaskan pada flowmap dan dfd dibawah ini.

3.3.2.1 Flow Map

Flow map menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuan. Secara rinci flowmap menunjukan dari mana dokumen tersebut.

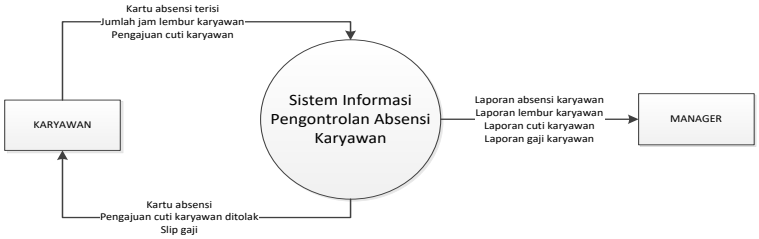
1. Flowmap absensi yang berjalan



Gambar 3.3 Flowmap absensi yang berjalan

3.3.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk mendefinisikan awal dan akhir dari data yang masuk dan keluar dari suatu sistem.

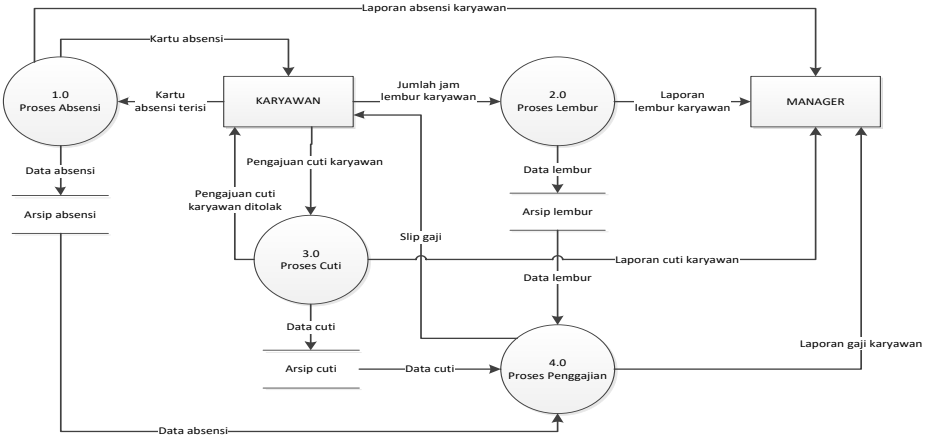


Gambar 3.4 Diagram Konteks

3.3.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem manual termasuk proses data dari penyimpanan data.

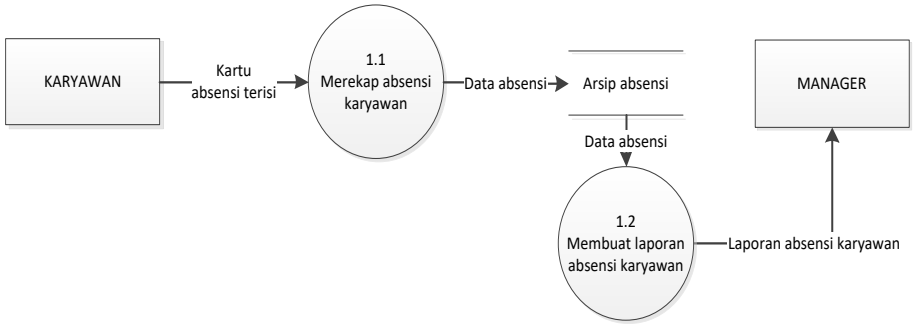
1. DFD Level 1 yang berjalan



Gambar 3.5 DFD Level 1 yang berjalan

2. DFD Level 2 proses 1.0 absensi yang berjalan

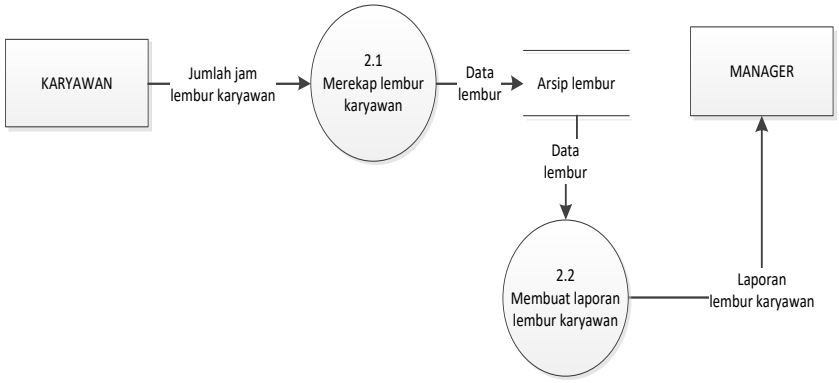
Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 1.0 absensi yang berjalan :



Gambar 3.6 DFD Level 2 proses 1.0 absensi yang berjalan

3. DFD Level 2 proses 2.0 lembur yang berjalan

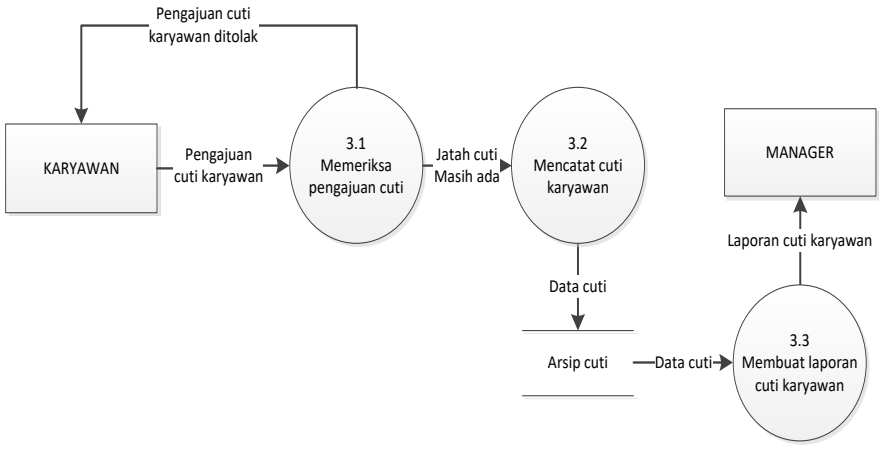
Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 2.0 lembur yang berjalan :



Gambar 3.7 DFD Level 2 proses 2.0 lembur yang berjalan

4. DFD Level 2 proses 3.0 pengajuan cuti yang berjalan

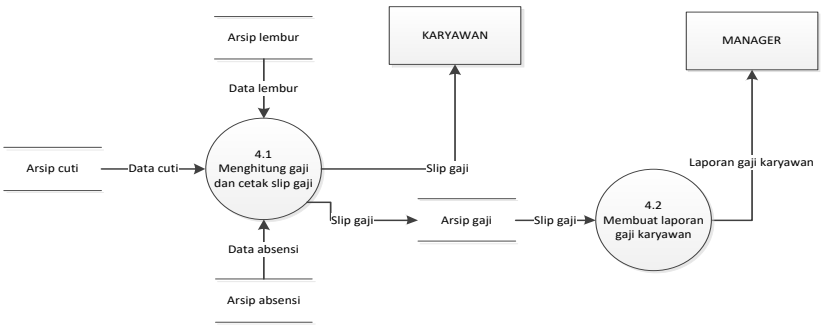
Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 3.0 pengajuan cuti yang berjalan :



Gambar 3.8 DFD Level 2 proses 3.0 pengajuan cuti yang berjalan

5. DFD Level 2 proses 4.0 penggajian yang berjalan

Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 4.0 penggajian yang berjalan :



Gambar 3.9 DFD Level 2 proses 4.0 penggajian yang berjalan

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

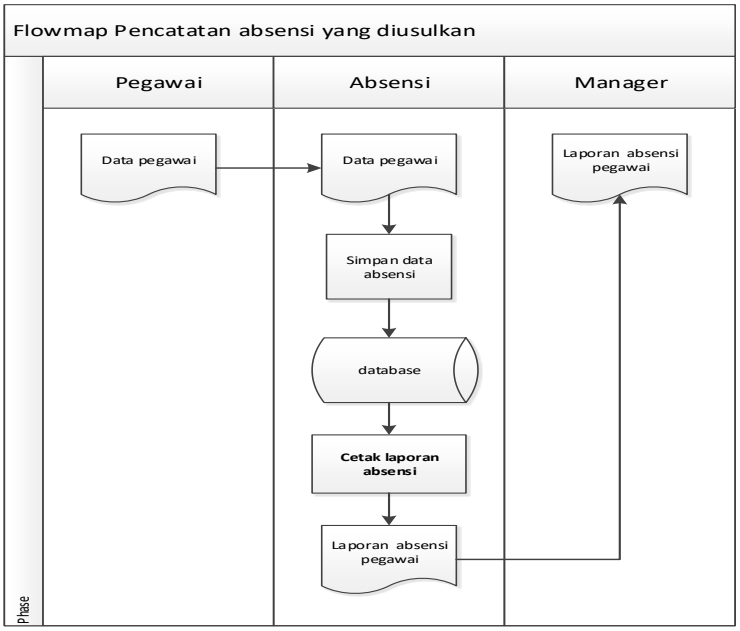
4.1 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur ini ditujukan untuk memperbaiki proses bisnis yang ada. Tahap perancangan sistem ini merupakan gambaran setiap tahap pada prosedur tertentu. Tahap perancangan ini untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen - komponen yang ada sehingga dapat menghasilkan sistem informasi yang baik. Sistem informasi ini dirancang untuk dapat menjadi suatu komponen pendukung dalam proses bisnis di PT. Wooijin.

4.1.1 Flow Map

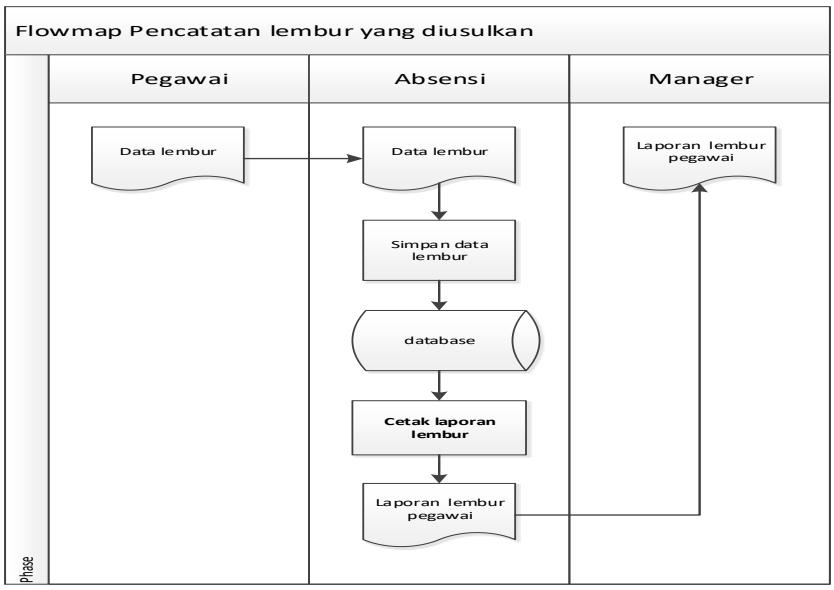
Berikut ini merupakan flowmap yang diusulkan dari sistem informasi kelola data kepegawaian di PT. Wooijin.

1. **Flowmap absensi yang diusulkan**



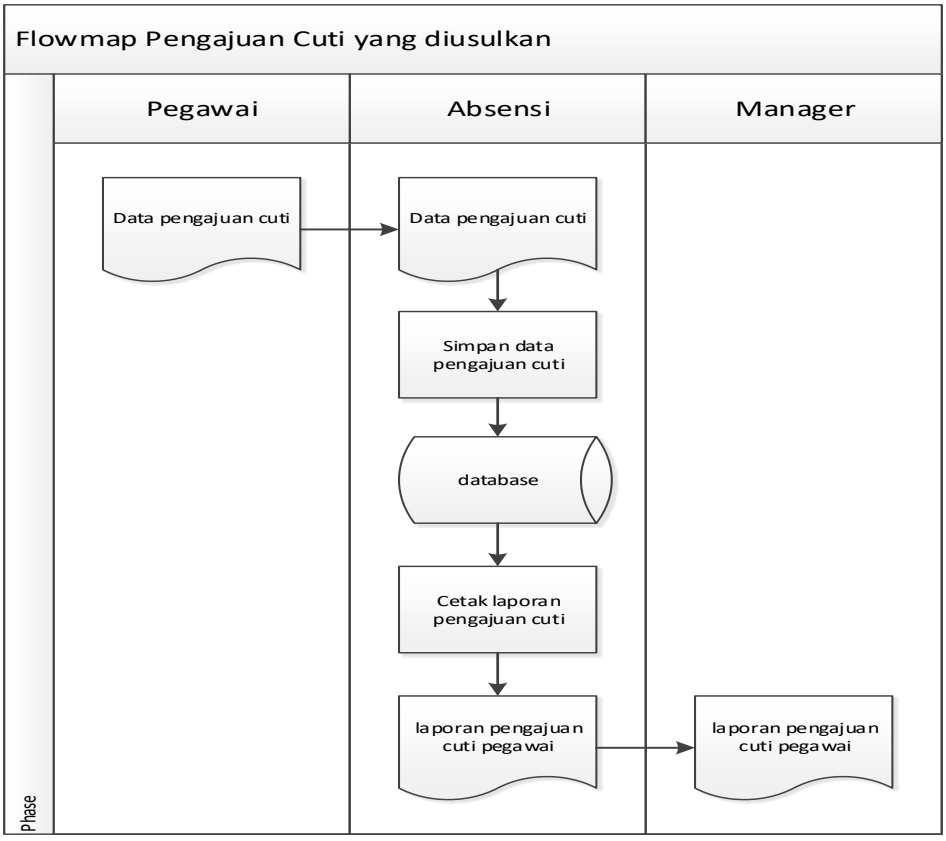
Gambar 4.1 Flowmap absensi yang diusulkan

2. Flowmap lembur yang diusulkan



Gambar 4.2 Flowmap lembur yang diusulkan

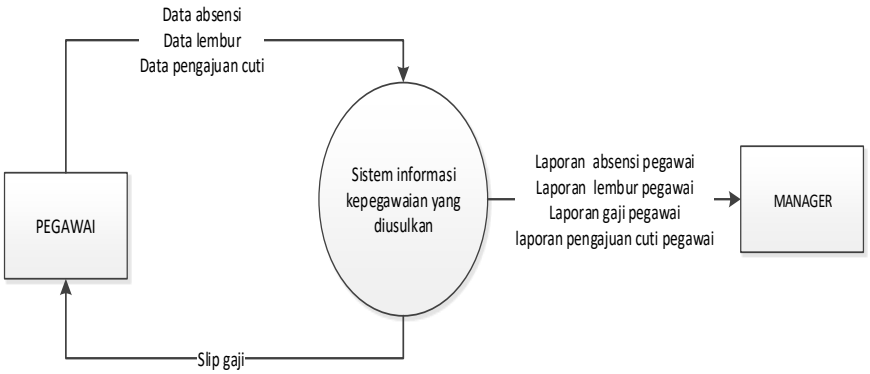
3. Flowmap pengajuan cuti yang diusulkan



Gambar 4.3 Flowmap pengajuan cuti yang diusulkan

4.1.2 Diagram Konteks

Berikut ini merupakan diagram konteks yang diusulkan dari sistem informasi kelola data kepegawaian di PT. Wooijin yang diusulkan.



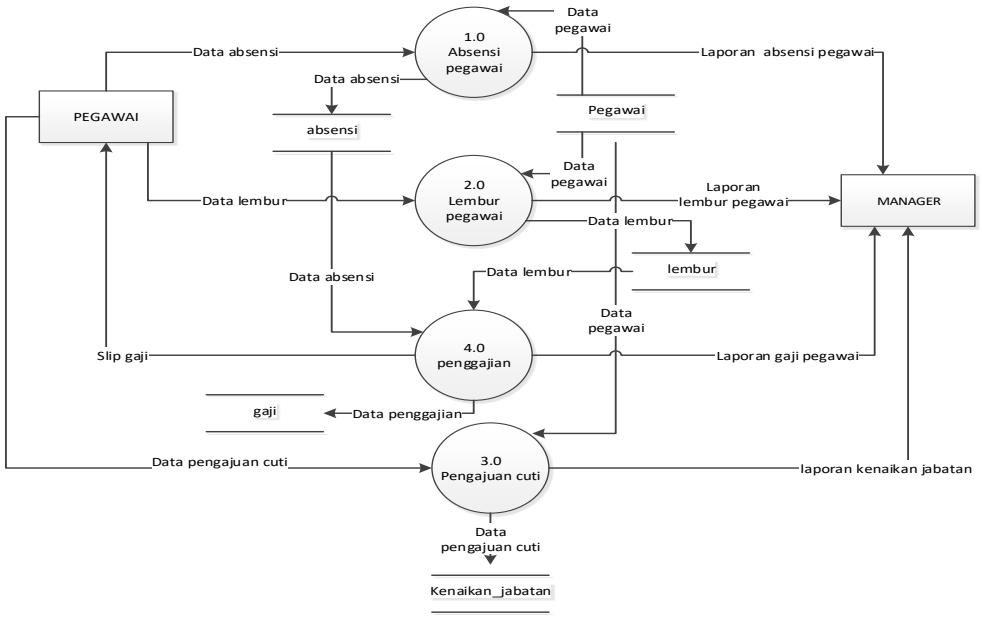
Gambar 4.4 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan

4.1.3 Data Flow Diagram (DFD)

Berikut ini merupakan DFD yang diusulkan dari sistem informasi kelola data kepegawaian di PT. Wooijin yang diusulkan.

1. DFD Level 1

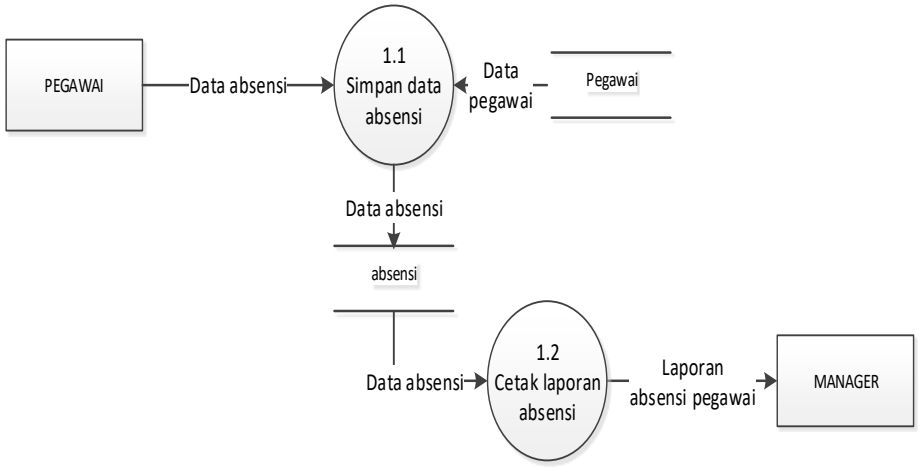
Berikut ini merupakan DFD level 1 yang diusulkan :



Gambar 4.5 DFD Level 1

2. DFD Level 2 Proses 1.0 absensi

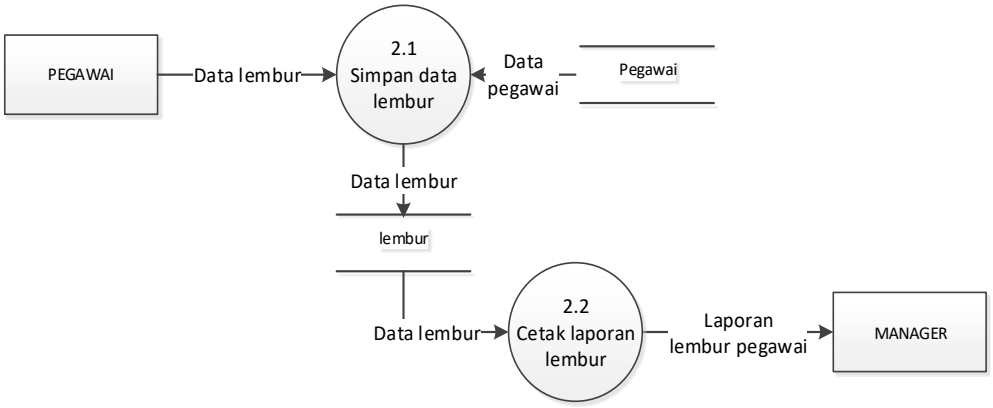
Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 1.0 absensi yang diusulkan :



Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 1.0 absensi

3. DFD Level 2 Proses 2.0 lembur

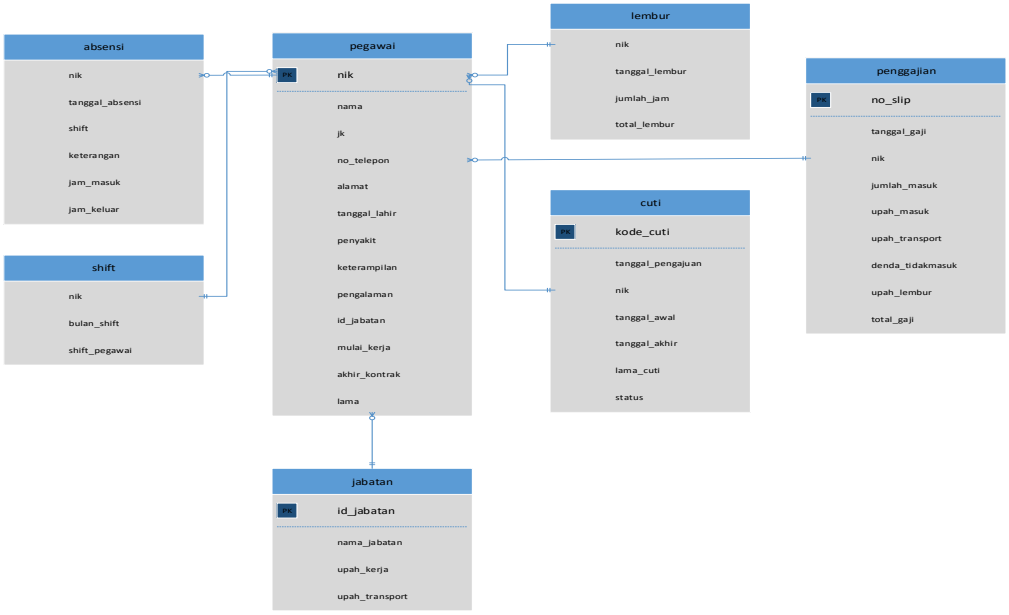
Berikut ini merupakan DFD level 2 proses 1.0 proses pengelolaan lembur yang diusulkan :



Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 2.0 lembur

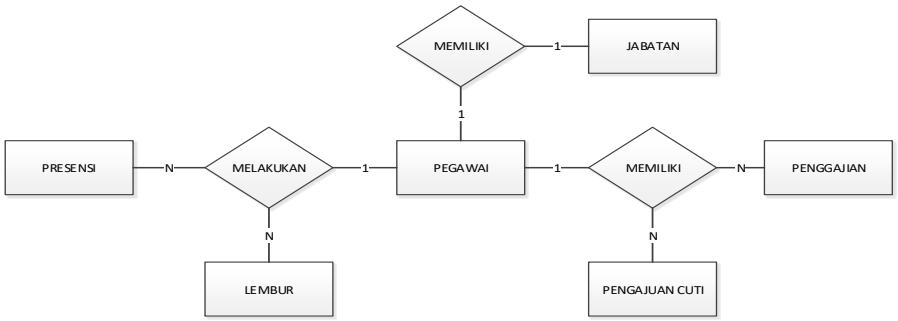
4.1.4 Perancangan Basis Data

4.1.4.1 Relasi Tabel



Gambar 4.7 Tabel Relasi

4.1.4.2 ERD



Gambar 4.8 ERD

4.2 Pengujian

Pengujian bertujuan untuk membuktikan bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang baik. Melalui pengujian, kesalahan-kesalahan yang ada pada program dapat diperbaiki sehingga program yang dibuat sesuai dengan fungsinya.

4.3 Implementasi

Implementasi sistem adalah tahap yang menentukan pengembangan sistem karena sebagus apapun desain yang telah dibuat tetapi tidak ada implementasi tidak ada gunanya.

4.3.1 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Kepegawaian PT. Woojin Tech antara lain :

4.3.2 Implementasi Perangkat Keras

1. Komputer Server.
    a. Menggunakan *processor* minimal pentium atau sekelasnya.
    b. *Memory* 2GB atau lebih.
    c. *Harddisk* 400GB atau lebih.

d. *LAN card* 10/100 Mbps.
e. Hub
f. Kabel UTP kategori 5.
g. Konektor RJ45.
h. *Mouse, keyboard, monitor* dan *printer.*

2. Komputer Client,
   a. *Processor* Intel(R) Core(TM)2 Duo CPU, 2.00 GHz
   b. *Memory* 2GB atau lebih.
   c. *Hardisk* 250GB atau lebih.
   d. *LAN Card* 10/100 Mbps.
   e. *Mouse, keyboard, monitor* dan *printer.*

4.4 Penggunaan Program

1. Form Tampilan Awal Login



Gambar 4.9 Form Tampilan Awal Login

2. Form Tampilan Absensi Kehadiran Kerja



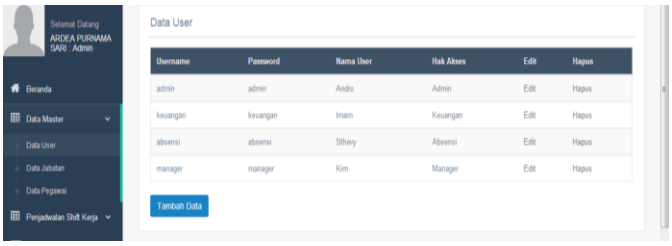
Gambar 4.1 0 Form Tampilan Absensi Kehadiran Kerja

3. Form Tampilan Masuk Admin "Beranda"



Gambar 4.11 Form Tampilan Masuk Admin "Beranda"

4. Form Tampilan Data Master "Data User



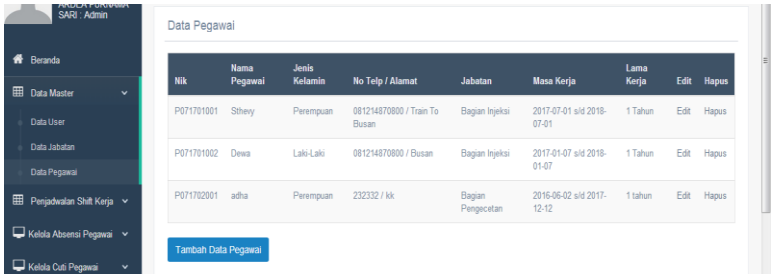
Gambar 4.12 Form Tampilan Data Master "Data User"

5. Form Tampilan Data Master "Data Jabatan"



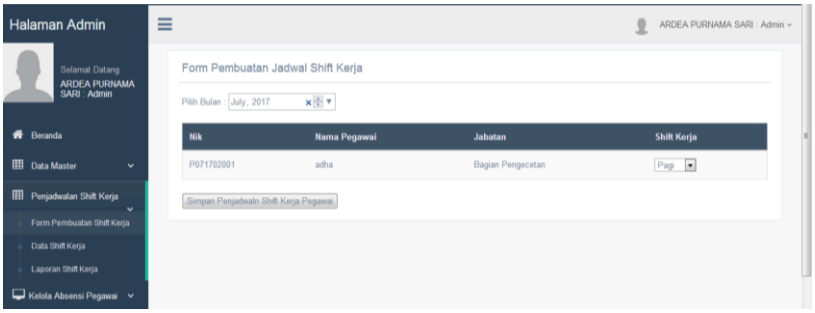
Gambar 4.13 Tampilan Data Master "Data Jabatan"

6. Form Tampilan Data Master "Data Pegawai"



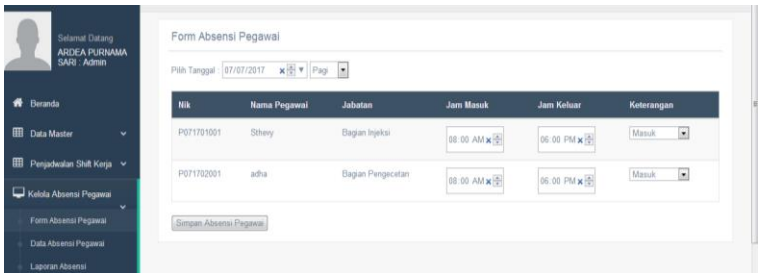
Gambar 4.14 Form Tampilan Data Master "Data Pegawai"

7. Form Tampilan Penjadwalan Shift Kerja



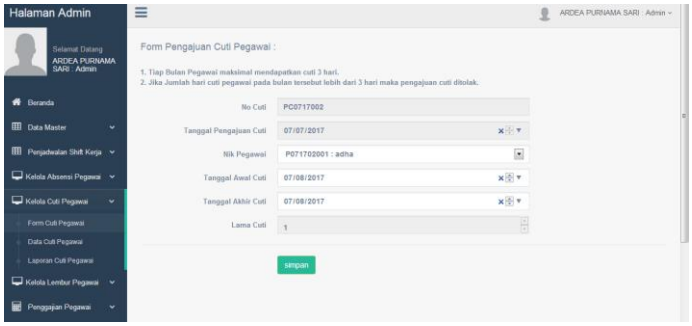
Gambar 4.15 Form Tampilan Penjadwalan Shift Kerja

8. Form Tampilan Kelola Absensi Pegawai



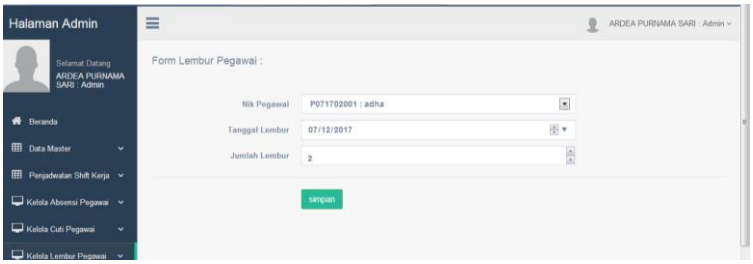
Gambar 4.16 Form Tampilan Kelola Absensi Pegawai

9. Form Tampilan Kelola Cuti Pegawai



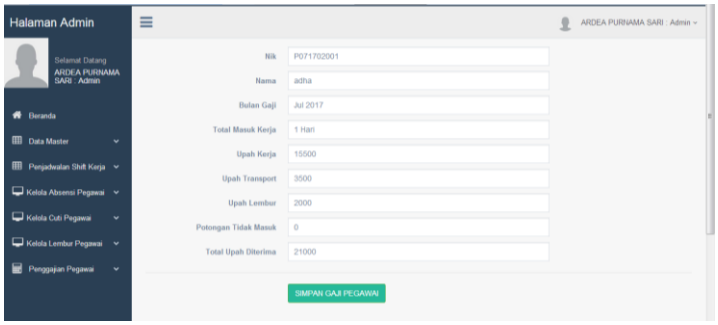
Gambar 4.17 Form Tampilan Kelola Cuti Pegawai

10. Form Tampilan Kelola Lembur Pegawai



Gambar 4.18 Form Tampilan Kelola Lembur Pegawai "Form Lembur Pegawai"

11. Form Tampilan Penggajian Pegawai



Gambar 4.19 Form Tampilan Penggajian

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembahasan seluruh materi dan hasil penelitian dari pembuatan Sistem Informasi Pengontrolan Absensi Karyawan pada Perusahaan Woijin Berbasis Web , telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Dengan penggunaan sistem informasi ini proses pengelolaan data absensi dan perhitungan penggajian dapat dilakukan dengan cepat dan efisien.
2. Dengan penggunaan sistem informasi ini proses pencatatan cuti dan pemeriksaan cuti bisa dilakukan dengan baik dan benar tanpa harus memeriksa lagi dengan cara melihat catatan cuti pegawai
3. Dengan penggunaan sistem informasi ini memudahkan dalam proses pembuatan laporan yang berkaitan dengan absensi, lembur dan penggajian

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dari sistem yang dirancang, maka ada beberapa saran yang diambil diantara lain adalah :

1. Penulis berharap sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan penambahan fitur pembayaran gaji dengan cara transfer bank
2. Diharapkan kedepannya proses absensi bisa menggunakan fingerprint agar memudahkan pegawai dalam melakukan absensi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Yakub. Pengantar sistem informasi. Yogyakarta Graha Ilmu. 2012

[2] Muhamad Aonillah “Sistem Informasi Rekaptulasi absensi dan penggajian lembaga keuangan rakyat BMT karimah Al Falah” Tahun 2014. Diakses 15 mei 2017

[3] Andri Chaidir “Sistem infomrasi pengolahan data transaksi dan penggajian karyawan di CV. Bina Teknik” Tahun 2013. Diakses 15 mei 2017

[4] Prof.Dr.Jogiyanto HM,MBA,Akt. *Sistem teknologi informasi*. Yogyakarta.Andi 2009

[5] Al-Bahra bin Ladjamudin. *analisis dan desain informasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2009

[6] Drs. Moekijat. Administrasi Kepegawaian Negara Indoensia. Mandar Maju. 2009

[7] Kadir, Abdul 2010. *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL*. Yogyakarta : Andi.

[8] Swastika, Windra. 2008. “PHP 5 dan MySQL 4 (Proyek Shopping Cart 1). Jakarta: Dian Rakyat

SURAT KETERANGAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini, penulis dan pihak perusahaan tempat penelitian, menyetujui :

"Untuk memberikan kepada Universitas Komputer Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas penelitian ini dan bersedia di-*online*-kan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kepentingan riset dan pendidikan"

Bandung, 18 Agustus 2015

Penulis,	**Pemimpin Perusahaan**
Sthevy Simak Lando	**Hee Jun Park**
NIM 14012040	

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Lusi Melian, S.Si., MT
NIP. 4127.70.26.003

Catatan/Alasan tidak dapat di-*online*-kan (Diisi jika tidak bersedia di-*online*-kan) :

Memberikan izin untuk meng-*online*-kan KATA PENGANTAR, BAB I, dan BAB V, sementara BAB II, BAB III, dan BAB IV tidak bersedia untuk di-*online*-kan karena merupakan rahasia perusahaan.

우진테크
WOOJIN TECH

51 Nonggongil-gil, Jeongkwan-meyeon, Gijang-gun
Busan, Korea Selatan
Tel : +82 (0)51 7282270-1
Email : wj-tech@woojintech.co.kr

Hal : Balasan Permohonan Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Sistem Informasi
Marliana Budhiningtias Winanti, S.Si, M.Si
Nip : 4127.7026.020

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Sthevy Simak Lando
Nim	:	14012040
Jurusan	:	Sistem Informasi
Fakultas	:	Teknik dan Ilmu Komputer

Telah kami berikan izin untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan Woojin Tech-Hojeum yang beralamat di 51, Nonggong-gil, Jeongkwan-meyeon, Gijang-gun, Busan, Korea Selatan. Sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul : "Sistem Informasi Pengontrolan Presensi Karyawan Pada Perusahaan Woojin Berbasis *Web*" demikian dengan surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamnya kami mengucapkan terimakasih.

Busan Korea selatan, 30 April 2017

Pemimpin Perusahaan

Hee Jun Park

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

KAMPUS I : JL. DIPATIUKUR 112 TELP. (022) 2504119, 2533688 BANDUNG 40132
KAMPUS II : JL. DIPATIUKUR 112 TELP. (022) 2519876, 2506634 BANDUNG 40132
KAMPUS III : JL. DIPATIUKUR 112 TELP. (022) 2508626, FAX. 2533754 BANDUNG 40132
KAMPUS IV : JL. DIPATIUKUR 112 TELP. (022) 2506555, 2509832 BANDUNG 40132

BIODATA MAHASISWA

DATA PRIBADI:



NIM	: 14012040
Nama	: STHEVY SIMAK LANDO
Tempat/Tanggal Lahir	: ENREKANG, 08 OKTOBER 1994
Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Jenjang Pendidikan	: STRATA SATU (S-1)
IPK	: .....
Alamat Rumah	: JL. BHAYANGKARA NO.25 ASPOL MAKALE, KEL. BOBONGAN, KEC.MAKALE, RT 01 RW 01 KAB.TANA TORAJA SUAWESI SELATAN
Alamat Bandung	: JL. TUBAGUS ISMAIL DALAM NO.4S KEC. COBLONG, KEL. LEBAKGEDE
Email	: sthevy93@gmail.com
No. Telp	: 085649192525

DATA KELUARGA:

Nama Orangtua	: LEWI SIMAK
Alamat Orang Tua	: JL. BHAYANGKARA NO.25 ASPOL MAKALE, KEL. BOBONGAN, KEC.MAKALE, RT 01 RW 01 KAB.TANA TORAJA SUAWESI SELATAN
Nomor Telpon Orang Tua	: 085299645688
Pekerjaan Orang Tua	: POLRI

Dengan ini saya, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa data di atas adalah benar.

Hormat Saya,

STHEVY SIMAK LANDO